

Daily Research

2 Desember 2021

Statistics 1 Desember 2021

IHSG	6507	-26.25	-0.40%
DOW 30	34022	-461.68	-1.34%
S&P 500	4513	-53.96	-1.18%
Nasdaq	15254	-283.6	-1.83%
DAX	15472	+372.54	+2.47%
FTSE 100	7168	+109.23	+1.55%
CAC 40	6881	+160.71	+2.39%
Nikkei	27935	+113.86	+0.41%
HSI	23658	+183.66	+0.78%
Shanghai	3576	+13.00	+0.36%
KOSPI	2899	+60.71	+2.14%
Gold	1783	+6.65	+0.37%
Timah	39260	+240.00	+0.62%
Nikel	19910	+13.00	+0.07%
WTI Oil	65.56	-0.48	-1.07%
LQZ21	157.00	+5.00	+3.29%
LQF22	155.00	+12.85	+9.04%
FCPOC1	5225	+37.00	+0.71%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

UNVR; 29 November 21; IDR 66
 TSPC; 30 November 21; IDR 20
 BRAM; 30 November 21; IDR 200
 TURI; 1 Desember 21; IDR 29
 TOTO; 1 Desember 21; IDR 5
 IPCM; 2 Desember 21; IDR 3.44
 CLEO; 2 Desember 21; IDR 2.5

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BINA; IDR 4200; 1:20; 29 November 2021
 BBSI; IDR 3410; 96:1035; 30 November 2021

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

29 November 2021 :
 30 November 2021 : ELTY, BVIC
 1 Desember 2021 : SRAJ, ETWA,
 2 Desember 2021 : -
 3 Desember 2021: SMDM, PSAB

ECONOMICS CALENDAR

Senin 29 November 2021
 Testimoni Gubernur The Fed

Selasa 30 November 2021
 Pidato anggota FOMC
 PMI Manufaktur China

Rabu 1 Desember 2021
 Inflasi Indonesia
 PMI US

Kamis 2 Desember 2021
 Klaim Pengangguran US

Jumat 3 Desember 2021
 Tingkat pengangguran US (Nov)

Profindo Research 2 Desember 2021

Wall Street ditutup melemah pada Rabu (1/12) setelah terjadi kasus pertama Covid-19 varian Omicron yang mengakibatkan ketidakpastian dan ditambah dengan sentiment hawkish dari pidato Gubernur The Fed di hari sebelumnya.

Dow30 -1.32%, S&P 500 -1.18%, Nasdaq -1.83%.

Bursa Eropa menguat perdagangan saham Rabu (1/12). Pasar saham berhasil rebound setelah turun akibat kekhawatiran varian baru COVID-19 dan efektivitas vaksin.

DAX +2.47%, FTSE100 +1.55%, CAC40 +2.39%

Mayoritas bursa Asia ditutup cerah pada perdagangan Rabu (1/12), di mana investor kembali memburu saham setelah sebelumnya melakukan aksi jual karena khawatir dengan varian Covid-19 Omicron.

Nikkei +0.41%, HSI +0.78%, Shanghai +0.36%, Kospi +2.14%

Harga emas bergerak rebound , mencari arah akibat kasus perdana Covid-19 Omicron dan rencana tapering The Fed. Harga minyak WTI turun akibat kasus pertama Covid-19 varian Omicron di US dan penambahan stock minyak US.

Gold +0.62%, WTI Oil -1.07%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 1 Desember 2021 ditutup pada 6507 atau melemah 0.40%. Bergerak melemah berlawanan dengan bursa global tertekan oleh aksi jual asing. RSI bergerak menurun dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 16.400 Trilyun, Sektor *idxproperty* dan *idxtechno* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 590.74 Milyar. Pada perdagangan Kamis 24 Desember IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan menguji 6484 dan teknikal rebound dengan menguji resisten 6566. Saham saham yang dapat diperhatikan **ACES, AKRA, ITMG, TOWR, HMSP, CTRA.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Erajaya Beauty and Wellness, vertical bisnis dari Erajaya Group, bekerja sama dalam bentuk *joint venture* dengan CARiNG Pharmacy Retail Management Sdn Bhd. Salah kesepakatan yang dicapai, dibentuknya PT Era Caring Indonesia yang akan bekerja sama dengan PT Era Farma Indonesia untuk menjalankan jaringan apotek dan layanan kesehatan dengan nama Apotek Wellings. Outlet Apotek Wellings pertama di Indonesia direncanakan dibuka pada kuartal kedua 2022 di Jakarta, kemudian disusul dengan lokasi lain di kota-kota utama Indonesia. Apotek Wellings akan menyediakan layanan pengisian resep, konsultasi obat, nutrisi, suplemen dan produk kesehatan lainnya, serta konsultasi kesehatan dan rehabilitasi. **(Kontan)**

PT MNC Investama Tbk (BHIT) meraih pendapatan sebesar Rp 12,40 triliun pada periode Januari-September 2021. Nilai tersebut meningkat 14,60% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 10,82 triliun. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan pada Selasa (30/11) BHIT memperoleh pendapatan dari bisnis media senilai Rp 9,90 triliun. Sementara itu, pendapatan yang berasal dari segmen lembaga keuangan sebesar Rp 1,86 triliun, dan pendapatan lain-lain mencapai Rp 632,43 miliar. **(kontan)**

Anak usaha Sinar Mas di bidang pertambangan, PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri senilai US\$ 50 juta. Anak usaha tidak langsung GEMS, yakni PT Borneo Indobara juga dapat menikmati fasilitas kredit ini. Perjanjian Kredit Term Loan 2 tersebut ditandatangani pada 29 November 2021. Dengan asumsi kurs Rp 14.300 per dolar Amerika Serikat (AS), nilai pinjaman yang diberikan setara Rp 715 miliar. **(Kontan)**

Emiten properti dan real estate Grup Sinarmas, PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) bakal membagikan dividen interim tahun buku 2021 sebesar Rp 12 per saham. Pembagian dividen ini berdasarkan keputusan direksi DMAS yang telah disetujui dewan komisaris pada 30 November 2021. Secara total, DMAS akan membagikan dividen Rp 578,37 miliar. Rasio pembayaran dividen ini setara 91% dari laba bersih DMAS per kuartal ketiga 2021 yang sebesar Rp 634,6 miliar. **(Kontan)**

Produsen kosmetik, PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) melalui perusahaan yang dikendalikannya, yaitu PT Alliance Cosmetics, terlibat dalam kerja sama perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada 1 Desember 2021, Alliance Cosmetics menandatangani perjanjian kredit atau clean loan (non revolving) dengan MUFG Bank, Ltd senilai Rp 6 miliar. Adapun kredit yang diperoleh Alliance Cosmetics tersebut memiliki jangka waktu atau tenor 1 tahun. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 2 Desember 2021

PT Ace Hardware Indonesia TBK (ACES)



Pada perdagangan Rabu 1 Desember 2021 ditutup pada 1270, melemah 2.7%. Secara teknikal ACES berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1300.

BUY 1250
TARGET PRICE 1300
STOPLOSS < 1230

PT AKR Corporindo TBK (AKRA)



Pada perdagangan Rabu 1 Desember 2021 ditutup pada 4190 atau menguat 5.5%. Secara teknikal AKRA membentuk wedges, dan berada pada area resisten, berpotensi profit taking.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 4250

PT Ciputra Development TBK (CTRA)



Pada perdagangan Rabu 1 Desember 2021 ditutup pada 1020, melemah 2.9%. Secara teknikal CTRA berhasil rebound dari support 1000, Berpotensi menguat menguji 1060

BUY 1010-1020
TARGET PRICE 1060
STOPLOSS < 990

**PT H.M. Sampoerna TBK
 (HMSP)**



Pada perdagangan Rabu 1 Desember 2021 ditutup pada 995, atau stagnan. Secara teknikal HMSP berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound 1050.

BUY 995-1000
TARGET PRICE 1050
STOPLOSS < 985

**PT Sarana Menara Nusantara TBK
 (TOWR)**



Pada perdagangan Rabu 1 Desember 2021 ditutup pada 1180, menguat 1.7%. Secara teknikal TOWR bergerak dalam uptrend channel, Berpotensi menguat menguji 1225.

BUY 1170-1180
TARGET PRICE 1225
STOPLOSS < 1250

**PT Indo Tambangraya Megah TBK
 (ITMG)**



Pada perdagangan Rabu 1 Desember 2021 ditutup pada 20900, melemah 3.0%. ITMG sedang konsolidasi membentuk inside bar dan berhasil menguji support wedges. Berpotensi menguat menguji 22250.

BUY 20700-20900
TARGET PRICE 22250
STOPLOSS < 20000

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).